

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Bagi Pendidik/ Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana cara penerimaan peserta didik berkebutuhan khusus?
2. Apakah peserta didik berkebutuhan khusus diterima melalui tindakan assesmen?
3. Bagaimana penempatan kelas bagi mereka?
4. Bagaimana proses pembelajarannya, apakah ditempatkan di kelas khusus atau berbaur di kelas regular?
5. Adakah perbedaan dalam materi, metode dan evaluasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus?
6. Model kurikulum apa yang diterapkan dalam pembelajaran inklusi?
7. Apakah guru PAI di kelas inklusi dalam menyusun silabus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik?
8. Bagaimana penyusunan Rencana Program Pembelajaran di kelas inklusi?
9. Apa yang digunakan dalam mengukur hasil belajar terkait jenis evaluasi dalam kelas inklusi?
10. Metode apa yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran?
11. Acuan /Standar apa dalam menentukan keberhasilan pembelajaran?
12. Langkah kegiatan apa oleh guru terhadap hasil evaluasi?
13. Bagaimana sistem kenaikan kelas?
14. Dengan cara apa peserta didik dinyatakan tamat/ lulus dari sekolah?
15. Ada berapa orang guru yang memiliki kualifikasi FKIP PLB/ PKh ?atau yang telah mengikuti diklat tentang pendidikan khusus/ PLB?
16. Bagaimana bentuk koordinasi antara tenaga pendidik di kelas inklusi?

17. Apakah ada kelompok kerja guru (KKG) khusus untuk guru inklusi?
18. Adakah program pembimbingan guru inklusi terhadap orang tua peserta didik berkebutuhan khusus berkaitan dengan pembimbingan di rumah?
19. Apakah guru memiliki catatan-catatankhusus tentang perkembangan setiap peserta didik berkebutuhan khusus?
20. Apakah sekolah menjalin kerjasama dengan tenaga ahli, misalnya: dokter, psikologis, terapis, pekerja sosial?
21. Faktor apa saja yang menjadi pendukung pelaksanaan pendidikan inklusi? (pendanaan, ketenagaan, orang tua/ masyarakat, peserta didik, tenaga kependidikan,sarpras dan instansi terkait)
22. Adakah faktor penghambat dari penyelenggaraan pendidikan inklusi?
23. Apa harapan kedepan demi kemajuan penyelenggaraan pendidikan inklusi di SMA Negeri 1 Pengasih ini ?

## **B. Bagi Tenaga Pendidik/ Guru Pembimbing Khusus**

1. Adakah perbedaan dalam materi, metode dan evaluasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus ?
2. Model kurikulum apa yang diterapkan dalam pembelajaran inklusi?
3. Bagaimana penyusunan Rencana Program Pembelajaran di kelas inklusi?

4. Apa yang digunakan dalam mengukur hasil belajar terkait jenis evaluasi dalam kelas inklusi?
5. Tersediakah sarana dan prasarana pembelajaran yang mengakses peserta didik dengan kekhususan yang sesuai?
6. Apa saja contoh sarana prasarana yang terkait?
7. Dapatkah secara optimal membantu kelancaran belajar dari sarana dan prasarana yang tersedia?
8. Ada berapa orang guru yang memiliki kualifikasi FKIP PLB/ PKh ?atau yang telah mengikuti diklat tentang pendidikan khusus/ PLB?
9. Bagaimana bentuk koordinasi antara tenaga pendidik di kelas inklusi?
10. Apakah ada kelompok kerja guru (KKG) khusus untuk guru inklusi?
11. Adakah program pembimbinganguru inklusi terhadap orang tua peserta didik berkebutuhan khusus berkaitan dengan pembimbingan di rumah?
12. Apakah gurumemiliki catatan-cpatatan khusus tentang perkembangan setiap peserta didik berkebutuhan khusus?
13. Apakah sekolah menjalin kerja sama dengan tenaga ahli, misalnya : dokter, psikologis, terapis, pekerja sosial?
14. Sejauh mana partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan inklusi di SMA Negeri 1 Pengasih?
15. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam penyelenggaraan program pendidikan inklusi?
16. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam penyelenggaraan program pendidikan inklusi?

## Lampiran 2

### LANDASAN PENDIDIKAN INKLUSI

#### 1) UUD 1945 (Amandemen) pasal 31 ayat 1

“Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.”

#### 2) UU nomor 4 tahun 1997

**Bab III pasal 6 :** “Setiap penyandang cacat berhak memperoleh : 1. Pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis, dan jenjang pendidikan;”,

**Bab 4 pasal 11 :** “Setiap penyandang cacat mempunyai kesamaan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan pada satuan, jalur, jenis, dan jenjang pendidikan sesuai dengan jenis dan derajat kecacatannya.”

**Bab 4 pasal 12 :** “Setiap lembaga pendidikan memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama kepada penyandang cacat sebagai peserta didik pada satuan, jalur, jenis, dan jenjang pendidikan sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan serta kemampuannya.”

#### 3) UU nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak

**Pasal 51** yang menegaskan “Anak yang menyandang cacat fisik dan atau mental diberikan kesempatan yang sama dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan biasa dan pendidikan luar biasa”.

#### 4) UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

**Pasal 5 ayat (1)** yang menegaskan “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”;

**Pasal 15 :** “Pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusi atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.”

**5) Permendiknas nomor 70 tahun 2009 tentang pendidikan Inklusi**

**PASAL 3 ayat (1) :** “Setiap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa berhak mengikuti pendidikan secara inklusi pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.”

**PASAL 3 ayat (2) :**“Peserta didik yang memiliki kelainan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) terdiri atas: tunanetra; tunarungu; tunawicara; tunagrahita; tunadaksa; tunalaras; berkesulitan belajar; lamban belajar; autisme; memiliki gangguan motorik; menjadi korban penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, dan zat adiktif lainnya; memiliki kelainan lainnya; tunaganda.”

**PASAL 7:** “Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusi menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengakomodasi kebutuhan dan kemampuan peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan potensinya.”

**PASAL 8:** “Pembelajaran pada pendidikan inklusi mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik belajar peserta didik.”

**PASAL 11 ayat (1):** “Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusi berhak memperoleh bantuan profesional sesuai dengan kebutuhan dari pemerintah kabupaten/kota.”

**Pasal 11 ayat (2):** “Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dapat memberikan bantuan profesional kepada satuan pendidikan penyelenggara pendidikan Inklusi.”

**PASAL 12:** “Pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota melakukan pembinaan dan pengawasan pendidikan inklusi sesuai dengan kewenangannya.”

**PASAL 13:** “Pemerintah memberikan penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusi, satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusi, dan/atau pemerintah daerah yang secara nyata memiliki komitmen tinggihan berprestasi dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi.”

**Pasal 14 :** “Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusi yang terbukti melanggar ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini diberikan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang- undangan.”

**6) Surat edaran Dirjen Dikdasmen Depdiknas nomor 380/c.6/MN/2003 tentang pendidikan Inklusi**

**Perihal Pendidikan Inklusi :** menyelenggarakan dan mengembangkan di setiap Kabupaten/Kota sekurang-kurangnya 4 sekolah yang terdiri dari : SD, SMP, SMA dan SMK.

**7) Peraturan Gubernur DIY nomor 21 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi**

**Pasal 2 :**Pemerintah Kabupaten/Kota wajib menjamin :

- (1) terselenggaranya pendidikan inklusi sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada setiap jenjang dan jalur pendidikan;
- (2) tersedianya tenaga pendidik termasuk Guru Pembimbing Khusus dan tenaga kependidikan Pendidikan Inklusi;
- (3) tersedianya sarana prasarana Pendidikan Inklusi; dan
- (4) tersedianya pembiayaan Pendidikan Inklusi.

**Pasal 3 ayat :**

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib menerima peserta didik berkebutuhan khusus.

(2) Peserta didik berkebutuhan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1), antara lain : tunanetra; tunarungu; tunawicara; tunagrahita; tunadaksa; tunalaras; berkesulitan belajar; lamban belajar; autisme; epilepsi; memiliki gangguan motorik; menjadi korban penyalahgunaan narkoba, obat terlarang dan zat adiktif lainnya; memiliki lebih dari satu gangguan; memiliki perilaku menyimpang dari norma sosial dan agama; memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa; anak yang hidup di jalanan; pekerja anak; korban kekerasan; korban bencana alam dan/atau bencana sosial;

## **8) Peraturan Bupati Kulon Progo nomor 57 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi**

### **Bab III : Penyelenggaraan**

#### **Pasal 5 :**

- (1) Pemerintah Daerah menyelenggarakan pendidikan Inklusi pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan melalui Dinas Pendidikan;
- (2) Pendidikan Inklusi pada jalur formal diselenggarakan melalui Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK);
- (3) Pendidikan Inklusi pada jalur non formal dapat diselenggarakan melalui Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD Sejenis, Program Kelompok Belajar (Kejar) Paket A, Program Kejar Paket B, Program Kejar Paket C, atau satuan pendidikan lain yang sejenis dan setara.

- (4) Pendidikan Inklusi pada jalur informal dapat diselenggarakan di dalam keluarga, di dalam komunitas, dan/atau lingkungan tempat tinggal.
- (5) Pemerintah Daerah menunjuk paling kurang : a. 1 (satu) TK/RA, 1 (satu) SD/MI, dan 1 (satu) SMP/MTs di setiap kecamatan; dan b. 1 (satu) SMA/MA dan/atau 1 (satu) SMK/MAK di tingkat Daerah;
- (6) Satuan pendidikan selain yang ditunjuk sebagaimana dimaksud pada ayat (5), dapat menerima peserta didik berkebutuhan khusus.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Satuan Pendidikan diatur oleh Kepala Dinas Pendidikan.

**Pasal 6 :** Standar penyelenggaraan pendidikan inklusi didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus.

**Pasal 7 :**

- (1) Dinas Pendidikan menyusun perencanaan pendidikan inklusi dalam rencana strategis pendidikan dan rencana kerja tahunan.
- (2) Dinas Pendidikan memetakan kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan.

**Pasal 8 :**

- (1) Penyelenggaraan pendidikan inklusi menggunakan manajemen berbasis sekolah.
- (2) Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan inklusi pada satuan pendidikan.
- (3) Masyarakat dapat berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi melalui komite sekolah.

**Pasal 9 :**

- (1) Dinas Pendidikan melakukan pembinaan pada penyelenggaraan pendidikan inklusi di satuan pendidikan.

- (2) Dewan Pendidikan melakukan koordinasi secara langsung dengan Komite Sekolah dan/atau melalui Forum Komunikasi Komite Sekolah di tingkat kecamatan untuk mendorong masyarakat berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan Inklusi.

## **BAB V TENAGA PENDIDIK**

### **Pasal 12 :**

- (1) Dinas Pendidikan memfasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi.
- (2) Dinas Pendidikan memfasilitasi penyediaan guru pembimbing khusus di setiap sekolah penyelenggara pendidikan inklusi

### Lampiran 3

#### Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Nama Guru : Drs. Zabidi Muchlason

Kelas : X IIS 1

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Jam Ke : 2 (08.00-08.45)

Tgl. Observasi : 28 Januari 2017

Tempat Praktik : SMA N 1 Pengasih

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Silabus dari Dinas Pendidikan
	2. Rencana Pembelajaran	Sudah sesuai dengan silabus
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	3. Membuka Pelajaran	Salam, doa dan absensi
	4. Menyajikan Materi	Siswa aktif
	5. Materi Pembelajaran	Malaikat selalu Bersamaku
	6. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar
	7. Penggunaan Waktu	Baik
	8. Gerak	Menguasai seluruh ruang kelas
	9. Cara Memotivasi Siswa	Dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
	10. Teknik Bertanya	Baik
	11. Teknik Penguasaan Kelas	Baik
	12. Penggunaan Media	Papan tulis, Spidol, Kertas, LCD, Laptop
	13. Bentuk dan Cara Evaluasi	Pertanyaan Verbal
	14. Menutup Pelajaran	Kesimpulan dan hamdalah
	C	<b>Perilaku Siswa</b>

	15. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Menghormati guru
	16. Perilaku Siswa di luar Kelas	Menghormati Guru

Yogyakarta, 28 Januari 2017

Guru yang diobservasi

Praktikan/Observer

Mahasiswa

Drs. Zabidi Muchlason

NIP : 19590214 198303 1 007

Laktavita Prindianawati

NPM : 20130720014

## **Lampiran 4**

### **Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik**

Nama Guru : Drs. Zabidi Muchlason

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Tgl. Observasi : 28 Januari 2017

Kelas : X MIPA 4

Jam Ke : 5 (10.30-11.35)

Tempat Praktik : SMA N 1 Pengasih

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Silabus dari Dinas Pendidikan
	2. Rencana Pembelajaran	Sudah sesuai dengan silabus
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	3. Membuka Pelajaran	Salam, doa dan absensi
	4. Menyajikan Materi	Siswa aktif
	5. Materi Pembelajaran	Malaikat selalu Bersamaku
	6. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar
	7. Penggunaan Waktu	Baik
	8. Gerak	Menguasai seluruh ruang kelas
	9. Cara Memotivasi Siswa	Dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
	10. Teknik Bertanya	Baik
	11. Teknik Penguasaan Kelas	Baik
	12. Penggunaan Media	Papan tulis, Spidol, Kertas, LCD, Laptop
	13. Bentuk dan Cara Evaluasi	Pertanyaan Verbal
	14. Menutup Pelajaran	Kesimpulan dan hamdalah
	C	<b>Perilaku Siswa</b>
15. Perilaku Siswa di dalam Kelas		Menghormati guru
16. Perilaku Siswa di luar Kelas		Menghormati Guru

Pengasih, 28 Januari 2017

Guru yang diobservasi  
Praktikan/Observer

Drs. Zabidi Muchlason  
Prindianawati  
NIP : 19590214 198303 1 007  
20130720014

Mahasiswa

Laktavita  
NPM :

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### ( R P P )

Satuan Pendidikan : **SMA N 1 Pengasih**  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : X (sepuluh)/ dua  
Materi Pokok : Malaikat selalu Bersamaku.  
Alokasi Waktu : 3 X 3 jam pelajaran

#### A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora

dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator:**

1.1	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.
3.6	Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian malaikat,</li> <li>• Menjelaskan perbedaan antara malaikat, jin, dan manusia.</li> <li>• Menjelaskan ayat al-Qur'an dan hadist tentang keberadaan malaikat.</li> <li>• Mendiskusikan fungsi Malaikat bagi manusia dalam kehidupan</li> <li>• Menampilkan contoh perilaku iman kepada Malaikat melalui</li> </ul>

	tayangan video
4.4	Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat</li> <li>• Mempresentasikan pemahaman iman kepada Malaikat</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat.</li> </ul>

**C. Materi Pembelajaran:**

Iman kepada Malaikat Allah Swt. yang meliputi;

**Pertemuan 1 :**

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan definisi malaikat,
2. Menjelaskan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia.
3. Menunjukkan ayat al-Qur'an dan hadist tentang keberadaan malaikat
4. Mendiskusikan fungsi Malaikat bagi manusia dalam kehidupan

**Pertemuan 2 :**

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menampilkan contoh perilaku iman kepada Malaikat melalui tayangan video
2. Mengidentifikasi fungsi iman kepada malaikat

### **Pertemuan 3 :**

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat.
2. Membuat kesimpulan tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat.

#### **D. Sumber Belajar :**

- Syamil Qur'an. *Al Qur'an dan terjemahan per kata (Type Hijaz)*., Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al Qur'an. Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. 2007.
- Al Qur'an Cordoba. *The Amazing. 33 Tuntunan Al Qur'an Untuk Hidup Anda*. Lajnah Pentashih Al Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012.
- Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. Hlm. 101-116.
- Media:
  - QUR'AN PLAYER. Media Pembelajaran Al Qur'an Digital.
  - Qur'an in Word. Media baca & tulis Al Qur'an dalam program Microsoft Word.
  - DVD Tutorial QRQ (*quantum Reading Qur'an*) metode baru tajwid aplikatif. Bersama Ustadz Abu Rabbani.
  - Video perilaku yang menunjukkan keimanan kepada malaikat.

- Gambar gambar yang menunjukkan perilaku tidak mengimani malaikat.
- Internet.

**E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**Pertemuan 1 :**

No.	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan),</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus 5menit (membaca al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada Malaikat),</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</li> <li>• Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas,</li> <li>• Guru melakukan appersepsi,</li> </ul>	10

No.	Kegiatan	Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa.</li> </ul>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau penjelasan seputar Malaikat Allah Swt.</li> <li>• Peserta didik membaca buku-buku/artikel berkenaan dengan penjelasan keberadaan malaikat.</li> </ul> <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang Malaikat dan eksistensinya. Apa bila belum muncul pertanyaan, guru bisa menugaskan kepada individu atau kelompok untuk membuat pertanyaan seputar beriman kepada malaikat.</li> </ul> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik</li> </ul>	110

No.	Kegiatan	Menit
	<p>mendiskusikan definisi malaikat, ayat al-Qur'an dan hadist yang menerangkannya, fungsi beriman kepada Malaikat,</p> <p><i>Asosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data yang didapat dari hasil diskusi tentang keberadaan Malaikat.</li> </ul> <p><i>Komunikasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	15

## Pertemuan 2:

No.	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,</li><li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan),</li><li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus 5menit (membaca al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada Malaikat),</li><li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</li><li>• Guru melakukan appersepsi,</li><li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dan akan disampaikan.</li><li>• Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa.</li></ul>	<b>10</b>

No.	Kegiatan	Menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar, tayangan, yang menunjukkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Peserta didik mencari video yang menjelaskan tentang fungsi keberadaan Malaikat bagi kehidupan manusia</li> </ul> <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hubungan perilaku yang telah ditampilkan tersebut dengan keimanan kepada Malaikat dan eksistensinya.</li> <li>• Siswa menanyakan fungsi beriman kepada Malaikat setelah melihat tayangan video.</li> </ul> <p><i>Explorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik mencari contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.</li> <li>• mendiskusikan contoh perilaku iman kepada Malaikat melalui pengamatan di lapangan atau tayangan video</li> </ul>	110

No.	Kegiatan	Menit
	<p><i>Asosiasi</i></p> <p>Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data yang didapat dari hasil diskusi tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada Malaikat melalui media power point.</p> <p><i>Komunikasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan (presentasi) hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Ditutup dengan do'a kafaratul majlis dan hamdalah.</li> </ul>	15

### Pertemuan 3 :

No.	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,</li><li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan),</li><li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus 5menit (membaca al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada Malaikat),</li><li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</li><li>• Guru melakukan appersepsi,</li><li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dan akan disampaikan.</li><li>• Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa.</li></ul>	10

No.	Kegiatan	Menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau penjelasan seputar Malaikat Allah Swt.</li> <li>• Peserta didik membaca buku-buku yang menjelaskan keberadaan malaikat.</li> </ul> <p><i>Menanya</i></p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang Malaikat dan pemahaman iman kepada Malaikat</p> <p>Membuat kesimpulan tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat</p> <p><i>Explorasi</i></p> <p>Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan makna dan hikmah beriman kepada Malaikat</p> <p><i>Asosiasi</i></p> <p>Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat.</p> <p><i>Komunikasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari</li> </ul>	110

No.	Kegiatan	Menit
	guru atau teman sejawat.	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	15

#### F. Penilaian

Jenis/teknik penilaian: tes dan non tes berupa observasi terhadap pelaksanaan diskusi dan portofolio.

#### Sikap spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

Kisi-kisi :

<b>No.</b>	<b>Sikap/nilai</b>	<b>Butir Instrumen</b>
1.	Meyakini bahwa malaikat mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.	Terlampir
2.	Meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.	Terlampir
3.	Berbaik sangka kepada malaikat dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.	Terlampir
4.	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia dicatat malaikat.	Terlampir
5.	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.	Terlampir
6.	Meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.	Terlampir
7.	Meyakini bahwa penglihatan malaikat juga ada batasnya.	Terlampir
8.	Meyakini bahwa paranormal pasti dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.	Terlampir
9.	Meyakini bahwa malaikat kadang-kadang	Terlampir

	melihat perilaku dan perbuatan saya.	
10.	Meyakini bahwa saya harus selalu waspada karena selalu dikontrol malaikat.	Terlampir

### Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulis

Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian malaikat	Apa yang saudara ketahui tentang malaikat?
2.	Menjelaskan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia	Jelaskan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia!
3.	Menunjukkan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> terkait dengan iman kepada malaikat	Tulislah ayat yang menjelaskan keberadaan malaikat!
4.	Memberikan contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat	Buatlah contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat jibril dan mikail !
5.	Memberikan contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat	Buatlah contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat Rakib dan Atid

### **Keterampilan**

Teknik Penilaian : Performance

Bentuk Instrumen : Praktik

Kisi-kisi:

<b>No.</b>	<b>Keterampilan</b>	<b>Butir Instrumen</b>
1.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat-sifat malaikat Jibril	Terlampir
2.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat malaikat mikail	Terlampir
3.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat malaikat Rakib dan Atid	Terlampir
4.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat malaikat Rakib	Terlampir

Pengasih, 30 Januari 2017

Guru Mata Pelajaran PAI

Drs.. ZABIDI MUCHLASON

NIP. 19590214 198303 1 007

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### ( RPP 1 )

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: XI / 2
Pertemuan	: 1
Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	:7. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
Kompetensi Dasar	: 7. 1. Membaca QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27
Indikator	: 7.1.1. Membaca perkata QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27. 7.1.2. Membaca per QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27. 7.1.3. Mendeskripsikan tajwid QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27.
Materi Ajar	: QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27.

جَعُونَ لَعْلَهُمْ عَمَلُوا الَّذِي بَعْضُ لِيَدِيَقَهُم النَّاسِ أَيَدِي كَسَبَتْ بِمَا وَالْبَحْرِ الْبَرِّي فِي الْفَسَادُ ظَهَرَ

٤١

مُشْرِكِينَ أَكْثَرُهُمْ كَانَ قَبْلُ مِنَ الَّذِينَ عَنِقَبَةُ كَانَ كَيْفَ فَانظُرُوا الْأَرْضِ فِي سِيرُوا قَلَّ

٤٢

تَلْبَلَدِ سُقْنَهُ نَقَالاً سَحَاباً أَقَلَّتْ إِذْ أَحْتَى رَحْمَتِهِ يَدِي بَيْنَ بَشْرًا الرِّيحِ يُرْسِلُ الَّذِي وَهُوَ

تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ الْمَوْتَى خُجِرُ كَذَلِكَ الثَّمَرَاتِ كُلِّ مِنْ بِهِ فَأَخْرَجْنَا الْمَاءَ بِهِ فَأَنْزَلْنَا مِي

لَا يَتِ نُصْرَفُ كَذَلِكَ تَكْدِ إِلَّا خُجِرُ لَا حَبْثُ وَالَّذِي رَبِّهِ بِإِذْنِ نَبَاتُهُ تَخْرُجُ الطَّيِّبُ وَالْبَلَدُ

يَشْكُرُونَ لِقَوْمِ

النَّارِ مِنَ كَفَرُوا الَّذِينَ فَوَيْلٌ كَفَرُوا الَّذِينَ ظُنُّوا لِلْغَيْبِ بَيِّنَاتٍ وَمَا وَاللَّارِضِ السَّمَاءِ خَلَقْنَا وَمَا



Metode Pembelajaran : Demonstrasi, tanya jawab

Model Pembelajaran : Cooperative Learning

#### I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca perkata QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27.
2. Membaca per ayat QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27.
3. Mendeskripsikan tajwid QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27.

#### II. Langkah-langkah :

##### A. Pendahuluan

1. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pelajaran.
  - a. Memberi salam
  - b. Berdoa
  - c. Membaca Al-Quran
2. Mengaitkan pelajaran yang lalu dengan yang akan datang.

3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

## B. Kegiatan Inti

### **Eksplorasi**

- ☞ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- ☞ Peserta didik mendiskusikan bacaan yang telah ditentukan (tadarus)

### **Elaborasi**

Peserta didik diminta membaca ayat yang telah ditentukan sesuai dengan kaidah bacaan

yang benar bacaan QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27.

- ☞ Guru mengamati kegiatan diskusi peserta didik dan setiap kelompok melaporkan hasil pengamatan bacaan temanya

### **Konfirmasi**

- ☞ Setiap kelompok mengidentifikasi tajwid bacaan yang telah ditentukan
- ☞ Kelompok yang ditunjuk mempresentasikan hasil diskusi
- ☞ Guru menegaskan bacaan yang sudah benar, menjelaskan kesalahan-kesalahan bacaan dari peragaan peserta didik

## C. Penutup

1. Guru mengulas kembali hasil bacaan QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27.

2. Guru menyimpulkan hasil bacaan peserta didik QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27.
3. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.
4. Guru memotivasi peserta didik agar belajar lebih giat dalam membaca Al-Quran.
5. Guru Mengahiri pertemuan dengan doa

III. Penilaian :

Tes Perbuatan : Bacalah QS. Ar-Rum: 41-42, QS. Al-A'raf: 56-58, atau Shad: 27.

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca				
		5	4	3	2	1

Score :

- 5 Membaca lancar dan baik = 80 – 90
- 4 Membaca lancar kurang baik = 70 – 79
- 3 Membaca terbata-bata = 60 – 69
- 2 Membaca terbata-bata dengan bantuan guru = 50 – 59
- 1 Tidak dapat membaca = kurang dari 50

IV. Bahan / Sumber Belajar :

Indonesia, Depag (1996), *Al-Quran Terjemah*, Jakarta: Proyek Pengadaan

Syamsuri (2007), *Pendidikan Agama Islam untuk SMA*, Jakarta: Erlangga

A.Wahid Sy (2007), *Pendidikan Agama Islam untuk SMK kelas XI*, Bandung

: Armico.

- Budaya dan karakter Bangsa : Mandiri

Gemar membaca

Pengasih, 30 Januari 2017

Guru Mata Pelajaran PAI

Drs.. ZABIDI MUCHLASON

NIP. 19590214 198303 1 007

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Laktavita Prindianawati  
NIM : 20130720014  
TTL : Gunung Kidul, 23 April 1995  
Alamat : Perum BSA 1 Pengasih nomor 26, RT 06/ RW 02,  
Pengasih, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta  
Email : laktavitap.23@gmail.com  
Nomor Handphone : 085743423981

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

2001 – 2007 : SD Negeri 3 Pengasih  
2007 – 2010 : SMP Negeri 1 Pengasih  
2010 – 2013 : SMA Negeri 1 Pengasih